

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
BOOKLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
TENTANG KANKER PAYUDARA DAN KANKER SERVIKS
PADA REMAJA PUTRI KELAS X DI SMA NEGERI 1 GAMPING**

Nurdila Fajrianti¹ Ircham Machfoedz² Ratih Devi Alfiana³

INTISARI

Latar Belakang : Kanker merupakan penyebab kematian dengan urutan tertinggi di dunia. Berdasarkan data kementerian kesehatan republik indonesia diprediksi pada tahun 2030, penyakit akibat kanker mencapai 26 juta orang dan dari jumlah tersebut diantaranya sampai meninggal dunia. Berdasarkan data rekapitulasi kanker payudara dan serviks di Indonesia pada tahun 2007-2016, terdapat peningkatan angka penyakit kanker serviks dan payudara. Di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai lokasi dengan prevalensi yang tinggi yaitu sebesar 0,14% dari daerah lainnya. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki prevalensi kanker serviks tertinggi yaitu sebesar 1,5%, sedangkan prevalensi kanker payudara tertinggi yaitu sebesar 2,4%. Rendahnya pengetahuan mengenai kanker payudara dan serviks secara umum berhubungan dengan masih tingginya angka kejadian kanker payudara dan serviks.

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan kanker serviks pada remaja putri di SMA Negeri 1 Gamping Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian dengan menggunakan *one group pretest-posttest* tidak menggunakan kelompok pembandingan. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner dan *Booklet*. Data yang telah diperoleh di uji kenormalannya dengan uji *chi-kuadrat*, selanjutnya dilakukan analisis bivariat dengan uji parametrik menggunakan uji *z- test*.

Hasil : Hasil analisis menggunakan uji *Z-test* yaitu diperoleh nilai -6,7 berada pada daerah penolakan hipotesis statistik pada interval konfidensi dengan $\alpha=0,05$; $P<0,05$. yang menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Booklet* terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan kanker serviks pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Gamping Sleman.

Kesimpulan : Ada pengaruh pemberian pendidikan dengan media *Booklet* terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan kanker serviks pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Gamping Sleman.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Media *Booklet*, Kanker Payudara, Kanker Serviks

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Program Studi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Pandangan Umum

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2013, kanker merupakan penyebab kematian nomor dua di dunia, setelah penyakit kardiovaskular, sebesar 13%. Diperkirakan pada tahun 2030, kejadian penyakit ini akan meningkat sebanyak 26 juta orang, dimana 17 juta diantaranya akan meninggal akibat kanker. (1). Sekitar 8-9% wanita berpotensi terkena kanker payudara, dan masalah ini terutama terjadi pada wanita. Jumlah penderita kanker payudara meningkat sekitar 7 juta setiap tahun, 78% di antaranya adalah wanita di atas 50 tahun dan 6% wanita usia subur (2).

Menurut data *Buku Jendela Data dan Informasi Kesehatan*, pada penduduk perempuan kanker payudara masih menempati urutan pertama kasus baru dan kematian akibat kanker, yaitu sebesar 43,3% dan 12,9% (3). Insiden yang terjadi pada kanker payudara yaitu 42,1/ 100.000 penduduk, dan angka kematian rata-rata 17/100.000 penduduk, sedangkan untuk kanker serviks 23,4/100.00 dan angka kematian dengan rata-rata 13,9/100. Angka kejadian kanker di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 136.2/100.000 penduduk dan Peringkat 8 di Asia Tenggara (4).

Berdasarkan data yang diuraikan kanker payudara dan serviks dari tahun 2007 hingga 2016, terus meningkat menjadi 1.925.943 orang diperiksa dan 4.030 orang menderita tumor payudara, sedangkan 611 orang diduga menderita kanker payudara. Secara nasional, angka prevalensi kanker di Indonesia untuk semua kelompok umur pada tahun 2013 sebesar 1,4% diperkirakan sekitar 347.792 orang (5).

Jumlah kanker di Indonesia pada semua tingkat usia adalah sebesar 0,14%. Jumlahnya diperkirakan akan naik sebanyak 347.792 orang (6). Kasus kanker serviks menduduki peringkat kedua setelah kanker payudara yang diderita oleh perempuan. Angka kejadian 23,4/100.000 penduduk dengan rata-rata kematian sebesar 13,9 orang disetiap 100.000 penduduk. Kanker payudara memiliki prevalensi sebesar 40/100.000 perempuan (7). Menurut perkiraan Kementerian Kesehatan RI saat ini, terdapat 145 kasus kanker serviks pada wanita mulai dari 90 hingga 100/100.000 penduduk dan 40.000 kasus kanker serviks meningkat setiap tahun (8).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar, prevalensi kanker di Indonesia meningkat dari 1,4/seribu orang pada tahun 2013 dan menjadi 1,79/seribu orang pada tahun 2018. Daerah dengan kejadian kanker tertinggi adalah Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebesar 4,86/1.000 orang, disusul Sumatera Barat sebesar 2,47/1.000 orang dan Gorontalo sebesar 2,44/1.000 orang (9). Untuk kanker serviks yaitu sebesar 1,5%, sedangkan kanker payudara yaitu sebesar 2,4% (6).

Ada sekitar 570.000 kasus baru kanker serviks pada tahun 2018, terhitung 6,6% dari semua kanker pada wanita. Angka kematian yang tinggi dapat dikurangi melalui metode yang komprehensif termasuk pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif dan perencanaan pengobatan (10).

Sekitar 1 miliar orang atau setiap 1 diantara 6 orang di dunia adalah remaja. Dari prevalensi tersebut, sebanyak 85% tinggal di negara berkembang. Dengan proporsi jumlah penduduk Indonesia meningkat dari 18% menjadi 21%. Menurut data Badan Pusat Statistik, di Daerah Istimewa Yogyakarta jumlah penduduk remaja dengan usia 15-19 tahun sebanyak 27.170 jiwa (11).

2. Kondisi Tempat Penelitian

Studi pendahuluan penelitian yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Peneliti memperoleh data yang diberikan yakni di kota yogyakarta dengan jumlah penyakit kanker serviks sebanyak 53 orang dan Kanker Payudara sebanyak 403 orang. Pada daerah Kabupaten Sleman diperoleh jumlah Kanker Payudara sebanyak 162 orang dan kanker serviks 27 orang selanjutnya Pada daerah Kabupaten Bantul kanker payudara sebanyak 31 orang dan kanker serviks 1 orang.

Alasan peneliti mengambil penelitian di sleman adalah adanya fenomena atau masalah yang terjadi di tempat tersebut, dikarenakan pandemi covid-19 yang diharuskan swab test, selain itu jarak tempat penelitian dekat agar bisa melakukan survei berulang.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Gamping dimana Promosi Kesehatan di Sekolah ditambah dengan penggunaan media promosi merupakan langkah yang strategis dalam upaya peningkatan derajat Kesehatan masyarakat. Hal ini didasari pemikiran bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan yang didirikan untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik fisik mental maupun spiritual (12).

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Gamping, SMA Negeri 1 Gamping adalah salah satu SMA negeri yang berada di Kabupaten Sleman yang beralamat di Tegalyoso, Banyuraden, Gamping Sleman Yogyakarta. Selanjutnya Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Febuari 2021 di SMA Negeri 1 Gamping tersebut, melalui wawancara dengan guru Pembimbing Kelas (BK) disampaikan bahwa jumlah siswi jurusan MIPA sebanyak 133 orang yang terbagi menjadi 3 kelas, yaitu dari kelas X IPA sebanyak 45 orang, kelas XI IPA sebanyak 50 orang. XII IPA sebanyak 38 orang. Guru Bimbingan Kelas juga mengatakan bahwa di sekolah SMA Negeri 1 Gamping belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan khususnya mengenai penyakit kanker payudara dan serviks.

3. Pentingnya dilakukan Penelitian

Kanker payudara dan kanker serviks merupakan kanker yang terjadi pada perempuan tertinggi di Indonesia. Kedua kanker tersebut menjadi salah satu utama pada masalah Kesehatan (13).

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak ke dewasa yang ditandai dengan adanya beberapa perubahan yaitu fisik, emosi, maupun psikis. Pada masa ini sering disebut masa mencari jati diri, mereka bukan termasuk golongan anak-anak, tetapi bukan juga termasuk golongan dewasa (14). Pada masa ini remaja akan mengalami pubertas yaitu pematangan organ reproduksi (15). Remaja putri akan mengalami pubertas saat berusia sekitar 12 tahun hingga 16 tahun (14). Karakteristik berisiko (*at risk*) mencakup risiko biologis, sosial, ekonomi, lingkungan dan gaya hidup. Kondisi ini yang membuat remaja menjadi kelompok berisiko dari aspek biologis dan usia. Perubahan kondisi fisik pada remaja adalah ketika remaja memasuki masa pubertas (16).

Penderita kanker payudara telah banyak ditemukan pada usia muda bahkan tidak sedikit remaja putri usia empat belas tahun menderita tumor dipayudaranya, dimana tumor dapat berpotensi menjadi kanker bila tidak terdeteksi lebih awal (3). Wanita berusia 15-20 tahun rentan terkena kanker payudara (12). Salah satu strategi untuk merubah perilaku, seperti mencegah kanker payudara dan serviks dengan memberikan informasi melalui pendidikan kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku sehat (17). Sistem Informasi Rumah Sakit tahun 2007 menunjukkan bahwa kejadian kanker payudara sebesar 60-70% pasien yang masuk rumah sakit sudah dalam stadium III atau IV dan berakhir dengan kematian (18).

Jika penyakit kanker payudara dapat dideteksi lebih awal, maka pengobatan akan lebih mudah dilakukan dan biaya pengobatan yang dikeluarkan akan lebih murah serta peluang untuk sembuh lebih besar dibandingkan dengan datang sudah stadium lanjut yang membuat penyembuhan sudah sulit dilakukan (19). Pemeriksaan awal pasien kanker payudara terhadap pelayanan kesehatan terkait dengan keterlambatan pemeriksaan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, pengetahuan, keterjangkauan biaya, keterpaparan informasi dan perilaku deteksi dini (18). Kurangnya pemahaman tentang kanker serviks menjadi salah satu penyebab yang mempengaruhi konsep dan sikap masyarakat terhadap deteksi dini kanker serviks, yang dapat meningkatkan angka harapan hidup wanita sebesar 85% -95% (8).

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (17). Manfaat dari pendidikan kesehatan antara lain dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, sikap, dan perilaku (20). Keberhasilan dalam pendidikan kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah media pendidikan kesehatan. Media digunakan sebagai alat bantu penyampaian pesan pendidikan kesehatan dengan menjelaskan fakta, prosedur dan tindakan secara lebih sistematis (21). Salah satu media yang digunakan adalah *booklet*. *Booklet* adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam lembar

buku, baik tulisan maupun gambar (22). *Booklet* juga dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan sikap, dibandingkan dengan media visual seperti poster. Media *booklet* digunakan untuk mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui kemudian mendalami dan akhirnya mendapatkan pengertian (17).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah adalah “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Booklet* terhadap tingkat pengetahuan tentang Kanker Payudara dan Kanker Serviks pada Remaja Putri kelas X di SMA Negeri 1 Gamping Sleman?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Booklet* terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan kanker serviks pada remaja putri di SMA Negeri 1 Gamping Sleman.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui,

- a. Tingkat pengetahuan pada remaja putri di SMA Negeri 1 Gamping tentang kanker payudara dan kanker serviks sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *Booklet*.

- b. Tingkat pengetahuan pada remaja putri di SMA Negeri 1 Gamping tentang kanker payudara dan kanker serviks setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *Booklet*.
- c. Mengetahui pengaruh media *Booklet* terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan kanker serviks

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Keperawatan *Martenitas*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi SMA Negeri 1 Gamping

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah pengetahuan tentang kanker payudara dan kanker serviks.

b. Bagi Universitas Alma Ata

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Alma Ata dan dapat menjadi bahan masukan mengenai pendidikan kesehatan tentang kanker payudara dan kanker serviks pada remaja putri SMA Negeri 1 Gamping Sleman.

c. Bagi Responden

Untuk dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara dan kanker serviks dengan pendidikan Kesehatan menggunakan media *Booklet*.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dan menambah wawasan tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Booklet* terhadap tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan kanker serviks pada remaja putri.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan khususnya penelitian tentang kanker payudara dan serviks.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Heldi, Herfanda 2018 (5)	Dampak <i>leaflet</i> terhadap kesadaran dan sikap remaja kelas XI SMA Muhammadiyah III Yogyakarta tentang penyuluhan kanker payudara.	Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pemberian brosur sikap SADARI pada remaja putri SMA Muhammadiyah III Yogyakarta XI dapat berdampak pada penyuluhan kanker payudara, dengan p value 0,000 ($p \leq 0,05$).	<ul style="list-style-type: none"> - Media yang digunakan dalam Pendidikan Kesehatan adalah media Booklet - Responden remaja usia 16 tahun - Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif - Rancangan penelitian yang digunakan one group pre test post test. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan waktu penelitian sebelumnya di lakukan di SMA Muhammadiyah III Yogyakarta. Penelitian sekarang di SMA Negeri 1 Gamping. - Jumlah populasi - Tehnik penelitian.
2.	Ekasari , Sri Handayani 2019 (23)	Pengaruh pendidikan kesehatan media <i>booklet</i> terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini	Menunjukkan bahwa posttest pengetahuan pada kelompok intervensi paling banyak dalam kategori baik yaitu 43 (97,7%) responden dan cukup 1 (2,3%) responden, sedangkan pada kelompok kontrol paling banyak dalam kategori baik yaitu 41 (93,2%) responden dan cukup 3	<ul style="list-style-type: none"> - Media yang digunakan adalah media Booklet - Intrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini menggunakan Quasi experimental dengan rancangan pre test and post test nonequivalent control group. Sedangkan penelitian sekarang

		kanker serviks pada wanita usia subur di sumberarum.	(6,8) responden. Hasil posttest sikap pada kelompok intervensi paling banyak dalam kategori baik yaitu 37 (84,1%) dan cukup 7 (15,9%) responden, sedangkan pada kelompok kontrol paling banyak dalam kategori baik yaitu 35 (79,5%) dan cukup 9 (20,5) responden. Analisis menggunakan Mann Whitney dengan nilai p value $0,000 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ pada pengetahuan dan p value $0,036 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ pada sikap.		menggunakan pra-eksperimental dengan rancangan one group pretest dan post test <ul style="list-style-type: none"> - Sampel penelitian - Rancangan penelitian - Tempat penelitian dan waktu penelitian.
3.	Trisnowati, Pandu Aseta 2020 (24)	Pemanfaatan <i>Booklet</i> Edukasi Dalam Peningkatan Kesadaran Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks	Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pengaruh booklet terhadap kesadaran diri ibu antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol didapatkan t hitung 3,378 dan nilai signifikansi 0.001. Simpulan penelitian ini bahwa booklet efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu melakukan deteksi dini kanker serviks.	<ul style="list-style-type: none"> - Media pendidikan kesehatan menggunakan Booklet - Pengumpulan data dengan pretest dan posttest - Variabel independent. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan waktu penelitian - Jenis penelitian - Populasi dan sampel penelitian - Variabel dependen

4.	Arista , Kumalasari 2015 (25)	Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media <i>booklet</i> terhadap Pengetahuan dan sikap Tentang deteksi dini kanker payudara WUS di Surabaya, Jawa tengah.	Hasil penelitian menunjukkan wus yang mendapatkan pendidikan kesehatan dengan <i>booklet</i> memiliki pengetahuan tentang kanker payudara 6,66 poin lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (b = 6,66; CI 95%; 5,11 hingga 8,22; p < 0,001). Wus yang mendapatkan pendidikan kesehatan dengan <i>booklet</i> memiliki sikap tentang deteksi dini kanker payudara 14,00 poin lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (b = 14,00; CI 95%; 9,88 hingga 18,12; p < 0,001).	- Instrument penelitian dalam penelitian ini berupa kuesioner - Teknik pengambilan data Media pendidikan kesehatan yaitu <i>Booklet</i> .	- Rancangan penelitian - Tempat dan waktu penelitian - Jenis penelitian - Populasi dan sampel penelitian
----	-------------------------------------	---	--	--	---

DAFTAR PUSTAKA

1. Anita TS. Pengaruh Pemberian Booklet Kemoterapi terhadap Kemampuan Perawatan Diri Penderita Kanker Payudara Pasca Kemoterapi di Ruang Bedah Rumah Sakit Abdul Moeloek (RSAM) Bandar Lampung. *J Keperawatan*. 2016;VII:26–33.
2. Joria Parmin. Hubungan Pengetahuan dan Sumber Informasi dengan Pelaksanaan Sadari di SMAN Bernar Pangkalan Kerinci. 2018;2(2):13–20.
3. Rizka Angrainy. Hubungan Pengetahuan, Sikap tentang Sadari dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja. *J Endur*. 2017;2(2):232.
4. Kemenkes. Penyakit Kanker di Indonesia Berada pada Urutan 8 di Asia Tenggara dan Urutan 23 di Asia [Internet]. 2018. Available from: <http://p2p.kemkes.go.id/penyakit-kanker-di-indonesia-berada-pada-urutan-8-di-asia-tenggara-dan-urutan-23-di-asia/>
5. Zetta Saumi Heldi EH. Pengaruh Penyuluhan Kanker Payudara dengan Pemberian Booklet terhadap Sikap Sadari pada Remaja Putri Kelas XI di SMA Muhammadiyah III Yogyakarta. 2018;
6. Wahyuningsih, Fatma Siti Fatimah FD. Hubungan antara Usia Menarche dan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Kanker Payudara pada Wanita Usia 35-60 tahun di Ruang Kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. 2017;
7. Purba AET, Simanjuntak EH. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Sadari terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Wus tentang Deteksi Dini Kanker Payudara. *J Bidan Komunitas*. 2019;2(3):160.
8. Sisca Mayrita NH. Hubungan Antara Paritas dengan Kejadian Kanker Serviks di Yayasan Kanker Wisnuwardhana Surabaya. 2014;
9. Vio Nita NI. Pendidikan Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Pengabd Kpd Masy*. 2020;4(2):306–10.
10. Nonik Ayu Wartini NI. Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *J Ners dan Kebidanan*. 2016;6(1):27–34.
11. Ratih Leni Puspita. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Personal Hygiene saat Menstruasi pada Remaja Putri Kelas X di SMAN 1 Gamping Sleman. 2020;1.
12. Yahya Rokayah SR. Pengaruh Penggunaan Media Buku Saku Kespro terhadap Pelaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) oleh Remaja di SMAN 1 Cipanas Kabupaten Lebak. *J Media Inf Kesehat*. 2015;3(1):23–30.

13. Kemenkes. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. 2015. 1–47 p.
14. Maharani K. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Genitalia Terhadap Perilaku Hygiene Saat Menstruasi. 2017;
15. Rohan H. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2013.
16. Suwarsi. Analisis Faktor Penyebab Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Desa Wedomartani Sleman Yogyakarta. *J Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2016;4(1):39.
17. Egziabher TBG, Edwards S. Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan praktik periksa payudara sendiri (sadari) santri putri pondok pesantren dawar kabupaten boyolali. *Africa's potential Ecol Intensif Agric*. 2013;53(9):1689–99.
18. Despitarsari DN. Hubungan Dukungan Keluarga dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Keterlambatan Pemeriksaan Kanker Payudara Pada Penderita Kanker Payudara di Poli Bedah. *J Keperawatam*. 2017;2(1).
20. Romadoni. *Penyerapan Pengetahuan tentang Kanker Serviks Sebelum dan Sesudah Penyuluhan*. 2012;
21. Achjar KAH. *Teori & Praktik Asuhan Keperawatan Komunitas*. Jakarta : EGC. 2017;
22. Fitriani S. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
23. Ekasari RR, Handayani DS. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Booklet terhadap Pengetahuan Dan Sikap Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di Sumberarum. 2019;
24. Tatik Trisnowati PA. Pemanfaatan Booklet Edukasi dalam Peningkatan Kesadaran Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks The utilization of Education Booklets in Increasing Women ' s Awareness of Conducting Early Detection of Cervical Cancer. 2020;18(1):8–14.
25. Apriani A. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Wus di Surakarta Jawa Tengah. *J KESMADASKA* [Internet]. 2015;6(1):33–7. Available from: <http://jurnal.stikeskusumahusada.ac.id/index.php/JK/article/view/86>
26. S N. *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
27. Putri IL. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Video terhadap Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Usia Subur (WUS). 2018;1–93.
28. S N. *Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

29. Wisma Firanti Utami. Pengembangan Media Booklet Tehnik kaitan untuk Siswa Kelas X SMKN 1 SAPTOSARI Gunung Kidul. 2018;
30. Hapsari CM, Komunikasi PI, Petra UK. Efektivitas Komunikasi Media Booklet “ anak alami ” sebagai media penyampai pesan gentle birthing service. 2012;
31. Arsyad A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011;
32. Wawan & Dewi. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2018.
33. Maryuni M AL. Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Secara Dini pada Anak Sekolah Dasar. Ners Dan Kebidanan Indones. 2017;
34. Suwaryo PAW YP. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. 2017;
35. drg.Ircham Machfoedz M. Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan,Keperawatan,Kebidanan,Kedokteran.
36. Kumalasari I. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. 2013.
37. Kania Saraswatia G, Zulpahiyana Z, Arifah S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Dini Kemaja di SMPN 13 Yogyakarta. J Ners dan Kebidanan Indones. 2016;3(1):33.
38. Wulandari A. Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. J Keperawatan Anak [Internet]. 2014;2:39–43. Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3954>
39. Sarwono SW. *Psikologi Remaja* (Edisi Revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011;
40. Sari. M DI. dan UA. Hubungan Keluarga Terhadap motivasi Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalani Kemoterapi Di Ruang Cenderawasih I RSUD Arifin Ahmad Riau. J Ners Indones. 2012;
41. Tabaga, K.D., Meilany F.D, & Carla K. Efek Seduan Teh Hijau (*Camellia Sinensis*) Terhadap Gambaran Histopatologi Payudara Mencit Yang DiInduksi Benzo Alfa Pyrene. J e-Biomedik. 2015;
42. Smeltzer, S. C. & BBG. *Buku ajar keperawatan medikal bedah* Brunner & Suddarth. Edisi 8 volume 1. Jakarta: EGC. 2009.
43. Salemis NS. Breast abscess as the initial manifestation of primary pure squamous cell carcinoma: A rare presentation and literature review. 2012;

44. Smeltzer, S & B. *Buku ajar keperawatan medikal-bedah* Brunner dan Sudarth. Jakarta : EGC. 2010.
45. Rizka D. Pengaruh Pelaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) terhadap Pengetahuan dan Kemampuan Siswi dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di Smp Negeri 1 Sibulue Kab. Bone. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689–99.
46. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2016 [Internet]. Profil Kesehatan Provinsi Bali. 2016. 1–220 p. Available from:<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>
47. Mulyani. *Kanker payudara dan pencegahan kanker payudara*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
48. Karima, U. Q., & Tri Yunis MW. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara wanita di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. 2013.
49. ACS.Breast Cancer. Diunduh tanggal 23 Februari. 2013; Available from: www.cancer.org/
50. Hutapea M. Pengaruh Pelaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Siswi Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Sma Swakarya. *J Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 2017;2(2):105.
51. Ministry of Health. Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara (Breast Cancer Treatment Guideline) [Internet]. 2019. 1–50 p. Available from: <http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PPKPayudara.pdf>
52. Rasjidi I. *Kanker Payudara dan Pencegahan dan Deteksi Dini*. Yogyakarta: Kanisius. 2010.
53. Ellyzabeth Sukmawati. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap peningkatan motivasi untuk mencegah kanker. 2018;3(1):7–11.
54. Sawitri A. *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.
55. Arum SP. *Stop Kanker Serviks: Panduan Bagi Wanita Untuk Mengenal, Mencegah & Mengobati*. Yogyakarta: Notebook. 2015.
56. *American Cancer Society*. Alcohol Use and Cancer. 2014;
57. Rahayu. *Asuhan Ibu dengan Kanker Serviks*. Jakarta: Salemba Medika. 2015.
58. Rahayu. *Infeksi Human Papilloma Virus (HPV) dan Pencegahannya pada remaja dan Dewasa Muda*. 2015.

59. Irianto K. *Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Alfabeta. 2015.
60. Mahfoedz I. *Metodologi Penelitian, Kuantitatif dan Kualitatif*. revisi. Yogyakarta: Fitramaya. 2019.
61. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta; B, editor. 2019. 145–155 p.
62. Prof.Dr.Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. 2011. 39 p.
63. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
64. Supriyanto E. Hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan sikap terhadap pemeriksaan pap smear pada wus di dusun pancuran bantul. 2017;
65. Notoatmodjo S. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2018.
66. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
67. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Sadari Di Nagari Tainan. 2014.
68. Dian Savitri KK. Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Bebas pada Remaja Kelas X dan XI di SMK Muhammadiyah II Bantul. 2008;23–8.
69. Anisyah IN. Hubungan Sumber Informasi Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Pada Ibu Usia 40-55 Tahun Di Dusun Dabag Kelurahan Condong Catur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. 2012;
70. Siti Zulaekan, Yuli Kusumawati RN dan RATA. Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga dan Pengetahuan tentang Anemia dengan perilaku konsumsi Fe Remaja. 2017;(304):337.
71. Fria Rahmi Artini, Arina Maliya OSP. Perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dengan booklet terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di desa Trangsang Gatak Sukoharjo. 2014.